Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)
Vol.2, No.1, 2022: 327-336

Students' Perceptions of Swimming Learning in Class X SMA Negeri 1 Pare for the 2019/2020 Academic Year

Nurlaila[1]*, Budi Hantoro[2]
Universitas Kahuripan Kediri

ABSTRACT: This study aims to determine how big the students' perception of swimming lessons in class X SMA N 1 Pare in the 2019/2020 school year. This research is a quantitative descriptive research with survey method. The population in this study were students of class X SMA N 1 Pare totaling 190 students. The sampling technique used proportional random sampling technique. Validation of the data using the product moment formula with rhit > rtab (0.361) there are 28 valid questions. Data analysis was carried out by descriptive analysis. The research instrument uses a questionnaire. The results showed as many as 65 students or (50.39%) in the very positive category, as many as 61 students or (47.29%) in the positive category, as many as 3 students or (2.33%) in the less positive category and 0.00% in the negative category.

Keywords: student perception, swimming learning, proportional random sampling

Corresponding Author: budihantoro@kahuripan.ac.id

Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Renang pada Kelas X SMA Negeri 1 Pare Tahun Pelajaran 2019/2020

Nurlaila[1]*, Budi Hantoro[2]
Universitas Kahuripan Kediri

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi peserta didik terhadap pembelajaran renang di kelas X SMA N 1 Pare tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA N 1 Pare yang berjumlah 190 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proposional random sampling*. Validasi data menggunakan rumus *product moment* dengan rhit > rtab (0,361) terdapat 28 soal yang valid. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Instrumen penelitian menggunakan angket Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 65 peserta didik atau (50,39%) dalam kategori sangat positif, sebanyak 61 peserta didik atau (47,29%) dalam kategori positif, sebanyak 3 peserta didik atau (2,33%) dalam kategori kurang positif dan 0,00% dalam kategori negatif.

Kata Kunci: persepsi peserta didik, pembelajaran renang, *proposional random sampling*

Submitted: 1 january; Revised: 15 january; Accepted: 26 january

Corresponding Author: budihantoro@kahuripan.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat beberapa materi pembelajaran salah satunya adalah materi pembelajaran renang. Menurut Rahmani (2017:7) olahraga renang merupakan salah satu kegiatan olah fisik yang menyehatkan dan menyenangkan. Solihin dan Sriningsih (2016:29) mengemukakan bahwa dalam pendidikan jasmani renang juga diberikan disekolah-sekolah tidak hanya dimaksudkan bagi kesehatan anak saja, tetapi juga merupakan salah satu unsur atau alat yang penting dalam pendidikan keseluruhannya seperti kepercayaan dirinya, kebersamaan.

Pembelajaran renang sendiri akan menimbulkan persepsi yang berbeda disetiap peserta didik. Persepsi merupakan kecakapan untuk melihat, memahami, kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Persepsi dari peserta didik mencerminkan sikap atau perilaku yang mereka lakukan setelah mengikuti proses pembelajaran renang. Sikap dan perilaku mereka berasal dari pengamatan selama mengikuti proses pembelajaran renang. Hasil pengamatan tersebut akan memunculkan sebuah persepsi dimana persepsi tersebut bisa kearah positif atau kearah negatif tergantung dari pengamatan setiap individunya.

Saat pembelajaran berlangsung beberapa peserta didik beranggapan bahwa pembelajaran renang tidak menyenangkan dan sangat membosankan karena selain berpanas-panasan pembelajaran renang sangat membuang waktu dan biaya. Anggapan tersebut berbeda dari yang diharapkan oleh guru yang mengupayakan pembelajaran menjadi semenarik mungkin agar membuat peserta didik nyaman, merasa senang dan tidak merasa terbebani untuk mengikuti pembelajaran. Dengan adanya anggapan peserta didik tersebut maka peneliti mengambil faktor-faktor untuk mengukur sebuah persepsi, persepsi tersebut meliputi perhatian, minat, suasana, hati, metode mengajar, sarana dan prasarana, lingkungan. Belum diketahuinya persepsi peserta didik terhadap pembelajaran renang.

Maka perlu adanya penelitian mengenai persepsi peserta didik SMA N 1 Pare terhadap pembelajaran renang. Persepsi dari peserta didik tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran renang oleh guru pendidikan jasmani. Sehingga, persepsi yang diberikan peserta didik menjadi penting karena menentukan hasil akhir proses pembelajaran

TINJAUAN PUSTAKA

Hakikat Pembelajaran Renang

Menurut Utama dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (2010: 23), sebelum belajar berenang dengan gaya yang sesungguhnya, terlebih dahulu perlu belajar tentang dasar-dasar renang, yaitu bagaimana cara mengatur nafas ketika berada dalam air, cara mengapung, dan cara meluncur di air. Menurut Kurnia dalam Utama (2010: 23), teknik dasar yang penting adalah bernafas di dalam air, mengapung, dan meluncur. Pernapasan di dalam air adalah bagaimana mengatur proses pengambilan udara (menghisap udara diatas permukaan air) dan mengeluarkan udara secara perlahan didalam air. Pernapasan di dalam air merupakan pernapasan yang sulit bagi orang yang sedang belajar renang.

Keterampilan berikutnya adalah cara mengapung. Mengapung didalam air merupakan modal awal untuk dapat yang berenang dengan baik. Karena pada dasarnya berenang adalah mendorong diri sendiri sambil mengapung. Posisi badan mengapung dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu posisi tegak, posisi telungkup dan posisi telentang.

Meluncur dengan gaya telungkup merupakan dasar dari semua gaya renang. Meluncur dengan cepat salah satunya karena adanya tolakan yang kuat dan tergantung posisi badan saat dipermukaan air.

Kerangka Berpikir

Persepsi merupakan proses penerimaan stimulus yang masuk kedalam indera manusia yang diteruskan ke pusat susunan syaraf sehingga terjadilah perepsi tentang apa yang dilihat dan dialami oleh setiap individu. Persepsi tidak terlepas dari pengalaman yang terdahulu, sehingga mempersepsikan situasi sekarang tidak terlepas dari adanya stimulus terdahulu.

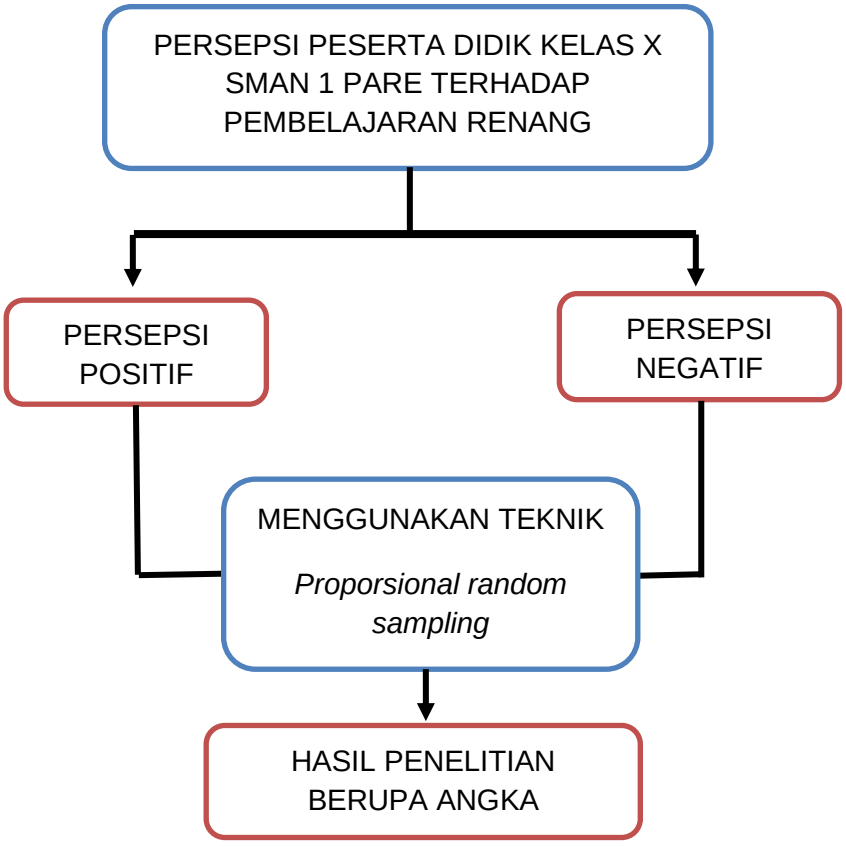

Gambar 1. Kerangka Berfikir

METODOLOGI

Metode penelitian ini adalah metode survey menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner yang berisi pernyataan tertulis. Instrument angket ini dipilih karena seperti pendapat Sugiyono dalam Hantoro (2020: 199), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efesien bila peneliti

tahu dengan pasti variabel yang akan diukur atau tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Efisien disini dapat berarti penghemat waktu dan biaya. Hal ini dikarenakan kuesioner tersebut telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2006: 152). Pernyataan tersebut dimaksudkan untuk menggali informasi yang diketahui oleh peserta didik kelas X.

Analisis Data
Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, dalam Candra, Sugeng 2021) Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah Untuk mengetahui digunakan rumus product moment dari Karl Pearson (Arikunto, 2017: 213):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X	:	Skor total
∑X	:	Jumlah skor item
∑Y	:	Jumlah skor total
∑X2	:	Jumlah kuadrat skor item
∑Y2	:	Jumlah kuadrat skor total

Hasil pengujian menunjukkan 2 butir soal gugur yaitu nomor 8 dan 26 dari 30 soal uji coba, selanjutnya butir soal tersebut dihapus sehingga butir-butir soal mengalami pergeseran nomor urut. Butir-butir soal tersebut tidak perlu diganti dengan soal baru karena berdasarkan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya, masih terdapat pertanyaan-pertanyaan yang mewakili indikator indikator dari masing-masing faktor. Jumlah soal yang digunakan untuk penelitian adalah 28 soal.

Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2013: 221), reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik. Uji reliabilitas pada instrumen ini menggunakan rumus alpha cronchbach (Suharsimi, 2013: 239):

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11}	:	reliabilitasi instrumen

K : banyaknya butiran pertanyaan

$\sum \alpha^2_b$: jumlah variabel butir

α^2_1 : jumlah variabel total

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat maka akan diuraikan ke dalam desripsi data. Data yang disajikan adalah data yang diperoleh dari pemberian angket kepada peserta didik pembelajaran renang pada kelas X SMA N 1 Pare tahun ajaran 2019/2020.

1. Hasil persepsi peserta didik terhadap pembelajaran renang pada kelas X SMA N 1 Pare

Table 1. Tabel Hasil Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Renang Pada Kelas X SMAN 1 Pare

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Positif	X>84	65	50.39%
2	Positif	71<X≤84	61	47.29%
3	Kurang Positif	57<X≤70	3	2.33%
4	Negatif	X≤56	0	0.00%
	JUMLAH		129	100.00%

Dari hasil penelitian diperoleh hasil mayoritas sangat positif yaitu 65 peserta didik atau (50,39%), positif ada 61 peserta didik atau (47,29%), kurang positif ada 3 peserta didik atau (2,33%) dan tidak ada yang negatif. Berdasarkan olah data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas peserta didik memiliki kesan yang sangat positif terhadap pembelajaran renang. Hasil penelitian dikagetorikan "Sangat positif" karena persepsi akan mempengaruhi baik tidaknya proses pelaksanaan pembelajaran. Apabila peserta didik memiliki persepsi yang positif atau baik terhadap pembelajaran Penjasorkes maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik demikian juga sebaliknya apabila peserta didik memiliki pesepsi yang negatif atau buruk terhadap proses pembelajaran Penjasorkes, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan buruk dan peserta didik tidak memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran renang di SMA Pare sudah berjalan dengan baik atau dapat diartikan sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak-pihak terkait baik dari guru maupun dari sekolah yang bersangkutan. Hal itu dapat dilihat dari penyebaran angket bahwa faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri peserta didik seperti metode mengajar, sarana dan prasarana, lingkungan yang mendukung dapat membuat peserta didik menumbuhkan perhatian lebih pada saat pembelajaran, menumbuhkan minat dan susasana hati yang bagus saat mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya gaya renang dapat diajarkan setelah dasar-dasar renang sudah dikuasai dengan baik. Gaya renang yang bisa diajarkan ada terlebih dahulu adalah gaya dada dibandingkan dengan gaya crawl atau gaya bebas. Karena gaya dada merupakan gaya renang yang dianggap yang paling rileks, sehingga gaya ini sering diajarkan kepada pemula. Menurut Heller dalam Utama (2010: 23), gaya dada adalah gaya yang pertama dipelajari banyak orang. Perbedaan dari masing- masing gaya terletak pada teknik gerakannya.

Proses pembelajaran dengan modifikasi materi pembelajaran dengan menggunakan pola permainan, cara mengajar yang tidak monoton, lingkungan yang mendukung membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengikutinya dan melakukannya tanpa paksaan orang lain. Dengan begitu perhatian, minat dan suasana hati dari peserta didik diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan mental dan emosional peserta didik.

Selain itu guru yang berperan penting dalam pembelajaran harus lebih mengembangkan mentode pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku

sehingga pembelajaran renang akan sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan jasmani. Dukungan sarana dan prasarana yang layak dari pihak sekolah akan membantu kelancaran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang, serta perlu adanya dukungan dari lingkungan sekitarnya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi peserta didik terhadap pembelajaran renang pada kelas X SMA N 1 Pare tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori ”sangat positif” ada 65 peserta didik atau (50,39%), “positif” ada 61 peserta didik atau (47,29%), “kurang positif” ada 3 peserta didik atau (2,33%) dan “negatif” 0 peserta didik atau (0,00).

PENELITIAN LANJUTAN

Setiap penelitian mempunyai keteerbatasan. Adapun beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru pendidikan jasmani sebelum mengajar perlu memperhatikan persepsi peserta didik terhadap pembelajaran renang. Jika sudah diketahui maka guru akan lebih mudah menentukan materi maupun metode-metode mengajar yang dilakukan sehingga pembelajaran renang dapat berjalan lebih kondusif dan peserta didik mengikutinya dengan senang tanpa adanya unsur paksaan.
2. Telah diketahui indikator internal lebih dominan memberi pengaruh terhadap pembelajaran renang dari pada faktor eksternal. Dalam hal ini guru lebih memotivasi lagi supaya peserta didik lebih bersungguh- sungguh dan mengembangkannya untuk menjadikan olahraga prestasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah berkat bimbingan Bapak/Ibu Dosen serta Bapak Ibu Guru dan siswa siswi SMA Negeri 1 Pare yang telah membantu sehingga terselesainya penelitian ini saya ucapkan terimakasih

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Azwar, S. (2007). *Metode penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Djali. (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.

B Hantoro, A Kustoro(2020) *Jurnal Koulotus*. Kontribusi Universitas Kahuripan Kediri pada Pomnas XVI DKI Jakarta (Studi Pada Perguruan Tinggi Wilayah Kediri).

Hadi, S. (2015). *Metodologi riset*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Imam, D. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Mardapi, D. (2006). *Teknik penyusunan instrument tes dan nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.

Moh. Febri Chandra Putra, Imam Sugeng. International Journal of Academic *Multidisciplinary* Research (IJAMR). *Improving Volleyball Pass Learning Using the Early Childhood Chain Training Models*. ISSN: 2643-9670 Vol. 5 Issue 9, September - 2021, Pages: 61-63

Ruspiandi, Y. (2016). *Persepsi peserta didik sma n 1 parigi pangandaran terhadap pembelajaran renang*. Skripsi Yogyakarta : FIK UNY.

Sadirman. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo

Setiyana, A. (2013). *Persepsi orang tua /wali peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri harjobinangun, kecamatan grabag, kabupaten purworejo*. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY.

Shaleh, A. R & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenada Media.

Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugihartono dkk. (2013). *Psikologi kognitif*. Yogyakarta : UNY Press.

Sugiyono (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta. Surahman. (2005). *Psikologi kognitif*. Surabaya : Srikandi.

Suyono & Hariyanto. (2014). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Thoha, M. (2011). P*erilaku organisasi konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Umar, H. (2004). *Metode riset ilmu administrasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Utama, A.M.B. (2010). *Peningkatan pembelajaran dasar gerak renang melalui pendekatan bermain untuk mahapeserta didik prodi pjkr fik uny*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 7, Nomor 2, November 2010). Hlm. 21-29.

Veithzal,R. (2004). *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Walgito, B.(2004). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi offset.

Widijoto. (2005). *Buku petunjuk teknis praktik lapangan*. Malang